

PENGGUNAAN MICROSOFT OFFICE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

**Nurhidayati Sholihah¹, Fadzilatul Mutmainah², Khardianti Alviani Ishak³,
Adyanata Lubis⁴**

^{1,2,3,4} Program Studi PGSD STKIP Rokania, Pasir Pengaraian, Indonesia.

Email: nurhidayatisholihah084@gmail.com

Email: fadzilatulmutmainah@gmail.com

Email: khardiantia@gmail.com , adyanata@gmail.com

ABSTRACT

The world of education today began to integrate technology in various aspects including in learning. Education policy is directed to utilize information and communication technology on learning at least educators are able to master and teach to their students. Utilization of information and communication technology is able to increase the success of the teaching and learning process. The purpose and conduct of this learning is to increase motivation and understanding of students' learning outcomes in using microsoft office by utilizing information technology such as processing numbers, words, and simple animations. In microsoft office applications there are several applications in it such as microsoft word application, microsoft excel, microsoft power point which is to help students in the learning process by utilizing technology to increase motivation and understanding of student learning outcomes. Therefore, teachers can create learning methods with creative and innovative programs so that children are happy and motivated in learning starting from programs by words and numbers, learning to know colors, good at mathematics and have a lot of vocabulary in English. But in improving learning outcomes and student motivation, adequate facilities such as computers or laptop are needed to learn.

Keywords: *Microsoft Office, Motivation, Learning Outcomes, Elementary School Students.*

ABSTRAK

Dunia pendidikan saat ini mulai mengintegrasikan teknologi pada berbagai aspek termasuk dalam pembelajaran. kebijakan pendidikan diarahkan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran setidaknya pendidik mampu menguasai dan mengajarkan kepada siswanya. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar. Tujuan dan dilakukannya pembelajaran ini untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman terhadap hasil belajar siswa dalam menggunakan microsoft office dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti mengolah angka, kata, dan animasi sederhana. Dalam aplikasi microsoft office terdapat beberapa aplikasi didalamnya seperti aplikasi microsoft word, microsoft excel, microsoft power point yang mana guna untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu guru dapat membuat metode pembelajaran dengan program yang kreatif dan inovatif sehingga anak senang dan termotivasi dalam belajar mulai dari program oleh kata dan angka, belajar mengenal warna, pandai dalam matematika dan memiliki banyak kosa kata dalam bahasa inggris. Namun dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dibutuhkannya fasilitas yang memadai seperti adanya komputer atau pun laptop untuk belajar.

Kata kunci : *Microsoft Office, Motivasi, Hasil Belajar, Siswa Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Dengan berjalannya waktu serta adanya perkembangan zaman, kemajuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi sangat mempengaruhi kegiatan manusia. Selain kemajuan dan perkembangannya yang pesat, perubahan juga terjadi dengan cepat. Perubahan tersebut membawa pengaruh baik dan buruk bagi manusia namun sebaiknya disikapi positif dengan ikut serta dan memberdayakan teknologi untuk penunjang kehidupan dalam melaksanakan pekerjaan tiap hari. Kemajuan dibidang teknologi juga mempengaruhi pada pembelajaran khususnya dalam dunia pendidikan. Pada pendidikan ini diperlukannya sumber daya manusia yang sekiranya memiliki kemampuan untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi agar dapat bertahan atau bahkan menyesuaikan diri dengan keadaan yang selalu berubah dan juga diperlukannya fasilitas seperti komputer ataupun laptop guna untuk menunjang proses pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan tempat untuk menimba ilmu. Yang mana ilmu itu berperan sebagai pondasi dalam hidup yang wajib dibentuk dengan sebaik-baiknya. Pendidikan merupakan suatu proses terjadinya siswa dengan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. Dengan adanya aktivitas belajar dan mengajar, siswa mampu memahami pelajaran yang tadinya tidak atau kurang faham menjadi faham serta guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya. Dengan adanya hasil belajar siswa maka guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dilansir dari permendiknas nomor 22 tahun 2006 mengatakan bahwa mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi perlu untuk memperkenalkan, dipraktikkan serta dipahami oleh peserta didik supaya mereka mempunyai bekal untuk membisakan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan

perubahan zaman yang semakin maju dan canggih. Untuk mengatasi dan memanfaatkan kecanggihan teknologi ini diperlukannya kesungguhan dalam belajar yang dilakukan dengan tekun atau pun terus menerus. Seperti yang kita ketahui sekarang ini berkat kemajuan dibidang teknologi dalam dunia pendidikan, pembelajaran banyak menciptakan inovasi-inovasi baru guna mendukung proses pembelajaran. dengan adanya ide yang kreatif dan inovatif serta fasilitas media pembelajaran semua itu dapat membantu guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik siswa untuk termotivasi dalam belajar.

Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasratnya untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin (Clayton, 2004). Motivasi memberikan sumbangan yang terhadap keberhasilan dalam belajar. Tingginya motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh semangat yang tinggi pula, maka dari itu dalam proses pembelajaran disekolah hendaknya setiap siswa memiliki motivasi yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya. Kurangnya motivasi belajar menyebabkan perhatian, partisipasi dan usaha siswa dalam berprestasi. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa menurut Kompri (2016:232) yaitu (1) kemampuan siswa, keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya. (2) cita-cita ataupun aspirasi siswa, cita-cita ini dapat memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. (3) Kondisi lingkungan siswa, lingkungan disini dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan masyarakat. (4) kondisi siswa, meliputi kondisi jasmani dan rohani, seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar. Selain itu adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa

menurut Slameto (1991:57) yaitu (1) faktor individual, meliputi pertumbuhan, kecerdasan, latih, motivasi, dan faktor pribadi. (2) meliputi keluarga, guru dan cara mengajarkannya, fasilitas atau alat-alat yang diperlukan dalam belajar serta motivasi sosial.

Upaya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010:261-263) yaitu (1) memperjelas tujuan yang ingin dicapai, tujuan yang jelas dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu guru perlu menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai. (2) membangkitkan minat siswa, siswa akan terdorong untuk belajar, mana kala memiliki minat untuk belajar. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat siswa antara lain yaitu hubungkanlah bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi. (3) menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. (4) berilah pujian yang menyenangkan dalam belajar. (5) beri penilaian. (6) beri komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. (7) ciptakan persaingan dan kerjasama. Berbagai upaya perlu dilakukan guru agar proses pembelajaran berhasil. Guru harus kreatif dalam melakukan tugas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan pada tingkat SD, SD yaitu sekolah dasar yang merupakan jenjang pendidikan paling dasar pada pendidikan formal Indonesia. Pada tingkat ini guru dapat memberikan pelajaran dengan mengenalkan microsoft office kepada siswanya. Dapat dimulai dari pengenalan microsoft office seperti pengertian dari microsoft office, fungsi kegunaannya serta aplikasi didalamnya seperti microsoft excel, microsoft word dan microsoft powerpoint.

Dari aplikasi yang telah disebutkan dapat digunakan dengan memakai beberapa program pengetahuan misalnya program dasar membaca, sehingga siswa hendak lebih suka belajar lewat program yang diiringi foto yang biasa bergerak serta bersuara, tulisan yang bisa membuka halaman lain atau huruf-huruf yang bisa berubah-ubah warna daripada belajar membaca lewat buku yang itu-itu saja. Anak bisa mengoperasikan bermacam bentuk program pembelajaran yang dioperasikan dengan laptop ataupun komputer. Anak-anak dapat jadi pandai berhitung dalam matematika dikarenakan mereka belajar, berlatih dengan adanya komputer atau pun laptop yang bisa digunakan serta anak mempunyai hafalan dalam ingatannya seperti banyaknya kosa kata bahasa Inggris dalam komputer ataupun laptop yang tersedia.

Dilansir dari wikipedia, microsoft office ialah fitur lunak paket aplikasi perkantoran buatan microsoft serta dirancang untuk dijalankan dibawah sistem microsoft windows. Sebagian aplikasi didalam microsoft office ialah microsoft word, microsoft excel dan microsoft powerpoint. Dilansir dari wikipedia microsoft word ialah perangkat lunak pengolah kata, dengan multi-tool word yang terbit dari tahun 1983 namanya xenix, versi-versi lain kemudian dikembangkan untuk berbagai sistem operasi. Microsoft word ini berfungsi untuk mengolah kata, semisal guru memberikan tugas kepada siswanya dengan menyimpulkan atau pun mengulang pelajaran yang sudah dijelaskan oleh gurunya. Dengan begitu siswa akan mulai untuk berlatih mengetik, mengolah kata dan berpikir. Sedangkan untuk microsoft excel menurut Osdirwan Osman dalam karya bukunya yang berjudul buku pintar microsoft excel (2009) microsoft excel itu sendiri merupakan program aplikasi yang digunakan untuk mengolah angka. Pada penyajian data serta pengolahan datanya dapat dilakukan dengan akurat dan cepat guna untuk keperluan informasi kuantitatif misalnya seperti angka,

tabel atau pun grafik. Pada microsoft excel ini dapat digunakan pada siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika untuk berhitung seperti perkalian, pembagian dengan menggunakan rumus serta logika. Melatih siswa untuk membuat tabel, diagram atau pun grafik. Kemudian untuk microsoft powerpoint ini merupakan aplikasi yang mempunyai program guna sebagai alat atau media untuk mempresentasikan pembelajara. Pada microsoft powerpoint ini dapat digunakan oleh guru dalam menjelaskan pelajaran pada proses pembelajaran berlangsung dengan bentuk beberapa slide yang dimodifikasi dengan ide kreatif dan inovatif misalnya adanya penambahan gambar, audio, video atau pun animasi yang mampu membuat siswa tertarik dan meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar.

Dengan adanya microsoft office dan juga fasilitas teknologi disekolah dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran siswa langkah ini juga dapat meningkatkan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari dilaksanakan pembelajaran ini yakni untuk mengenalkan materi penggunaan microsoft office dengan menggunakan laptop ataupun komputer. Dengan menggunakan laptop atau pun komputer anak menjadi senang dalam belajar, sebab adanya fitur lunak pembelajaran dengan berbagai macam bentuk programnya mampu menghasilkan materi yang unik dan menarik. Aplikasi yang telah tersedia dapat membantu siswa dalam mengolah kata dan juga angka, serta animasi yang membuat anak semakin tertarik dalam belajar. Bahkan dengan adanya penggunaan microsoft office serta aplikasi didalamnya dalam mendukung siswa dalam belajar seperti mengetik tugas atau pun belajar menghitung. Sekaligus dapat membantu menambahkan pengetahuan anak pada penggunaan komputer ataupun laptop.

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini kami memakai penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ialah metode yang digunakan sebagai gambaran maupun kondisi sesuatu perihal, dengan mendeskripsikan sedetail mungkin dengan kenyataan yang ada. Tipe penelitian ini yakni penelitian kajian pustaka. Penelitian kajian pustaka ialah penelitian yang segala bahan bacaannya pernah dibaca dan dianalisis baik yang telah dipublikasi ataupun selaku koleksi individu. Kajian pustaka kerap berhubungan dengan kerangka teori ataupun juga landasan teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian. Penelitian pustaka yang kami kaji bersumber dari PDF dan jurnal-jurnal yang diperoleh dari e-jurnal. Kemudian pada metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dengan menyimak jurnal-jurnal yang diperoleh serta mencatat hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang kami kaji dalam menganalisis informasi, pemerolehan informasi serta pengumpulan informasi yang bersumber dari PDF beserta jurnal-jurnal yang mengulas tentang pemakaian microsoft office untuk meningkatkan motivasi serta uraian terhadap hasil belajar siswa sekolah bawah, dapat kita ketahui masih banyak siswa yang kurang mengerti dalam memakai microsoft office tersebut. Sebab siswa tersebut bisa dibilang masih pemula atau baru dalam memakai teknologi ataupun komputer, itu terjadi karna diakibatkan minimnya sarana ataupun fasilitas dalam sekolah itu sendiri. Sementara itu semestinya di era modern ini kita selaku siswa dituntut untuk mengerti dalam memakai komputer. Serta sedikitnya pemasukan orang tua siswa pula salah satu pemicu ketidak pahaman siswa dalam memakai komputer sebab apabila orang tua sediakan komputer individu kepada siswa tersebut, itu jauh lebih gampang menolong siswa tersebut menekuni komputer, itu

disebabkan rasa keingintahuan siswa dalam memakai komputer individu jauh lebih besar, serta dengan itu siswa termotivasi dalam memakai komputer. Untuk mempermudah dan mengoptimalkan penyampaian materi guru dapat menampilkan materi yang menarik. Dengan mengambil langkah awal misalnya seperti mengenalkan microsoft office, pengertian, fungsi kegunaan, manfaat serta aplikasi didalamnya seperti microsoft word, microsoft office dan microsoft excel.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian penggunaan komputer kepada siswa, kita dapat mengetahui bahwa ada siswa yang paham dalam menggunakan komputer dan ada juga siswa yang tidak atau kurang paham dalam penggunaan komputer. Maka dari itu guru perlu meningkatkan tentang pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi pada siswa. Untuk memanfaatkan dan meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan mempersiapkan proses pembelajaran mulai dari mengenalkan microsoft office serta penggunaan aplikasi dan komputer. Kreativitas dan inovatif guru dituntut agar penggunaan teknologi informasi dapat maksimal dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Huda, Irkham Abdaul, (2020). *“Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran disekolah dasar”*. Dalam JPDK volume 2 no 1: 121-125.

Kusbianto, Very, (2013). *“Media Pembelajaran Microsoft Excel 2010 Untuk Sekolah Dasar Negeri 03 Macanan”*. Dalam jurnal seminar riset unggulan nasional informatika dan komputer FTI UNSA 2013.

Suryana, I Gede Putu Eka, (2021). *“Pengenalan Aplikasi Microsoft Office Anak SD di Lingkungan Banjar Malkangin Kelurahan Dajan Peken Tabanan”*. Dalam jurnal sains penmas volume 1 no 1.

Maliki. (2016). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar: Suatu Pendekatan Imajinatif*. Jakarta: Kencana.

Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurihsan, Achmad Juntika. (2011). *Bimbingan dan Konseling Dalam berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.